

Nama : Waly Tanti Fitriani
NPM : 2913031031
Kelas : 24 A

* CASE 1 Amortasi Hak Paten

Diketahui: Biaya perolehan paten Rp 150.000.000 dan umur manfaat 10 tahun dengan metode garis lurus

$$\begin{aligned}\text{Beban amortasi tahunan} &= \text{Biaya perolehan} : \text{umur manfaat} \\ &= \text{Rp } 150.000.000 : 10 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp } 15.000.000\end{aligned}$$

Jadi, amortas yang harus diakui PT Cahaya pada tahun pertama (2022) adalah sebesar Rp 15.000.000

* CASE 2 Penurunan Nilai Merek Dagang

Diketahui: Biaya perolehan merek dagang : Rp 200.000.000

Akuntansi amortasi sampai 31 Desember 2022 : Rp 40.000.000

$$\begin{aligned}\text{Nilai tercatat buku} &= \text{biaya perolehan} - \text{akuntansi amortasi} \\ &= \text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 40.000.000 \\ &= \text{Rp } 160.000.000\end{aligned}$$

Nilai wajar terbaru merek dagang : Rp 140.000.000

karena nilai wajar (Rp 140.000.000) lebih rendah dari nilai tercatat buku (Rp 160.000.000), maka terjadi penurunan nilai.

Hitung penurunan nilai yang harus diakui:

$$\begin{aligned}\text{Penurunan nilai} &= \text{nilai tercatat buku} - \text{nilai wajar} \\ &= \text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 140.000.000 \\ &= \text{Rp } 20.000.000\end{aligned}$$

Jadi, PT Indah harus mengakui rugi penurunan nilai merek dagang sebesar Rp 20.000.000 pada laporan keuangan tahun 2022.